

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan temuan dan analisis hasil temuan penelitian yang telah dipaparkan dalam bab IV, maka pada bab V ini penulis akan merumuskan beberapa kesimpulan sebagai intisari dari hasil penelitian ini. Selanjutnya, pada bagian akhir, penulis mengajukan implikasi dan rekomendasi kepada pihak yang terkait sebagai berikut:

A. Simpulan

1. Simpulan Umum

Pembiasaan nilai-nilai *asmaul husna* di SMAN 2 Kota Serang mampu membentuk karakter religius siswa secara signifikan. Hal ini berdasarkan aktivitas keseharian yang dilakukan oleh siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah yang menunjukkan adanya nilai-nilai karakter religius pada diri siswa.

2. Simpulan Khusus

Disamping kesimpulan umum di atas, kesimpulan khusus dari hasil analisis penelitian yaitu:

- a. Pembiasaan nilai-nilai *asmaul husna* merupakan realisasi dari visi sekolah yaitu Menjadikan Sekolah yang Unggul, Religius, dan Berwawasan Lingkungan serta realisasi salah satu tujuan sekolah yaitu Terciptanya karakter warga sekolah yang dilandasi oleh 7 nilai dasar, yaitu jujur, tanggung jawab, visioner, disiplin, kerjasama, adil, dan peduli. Pembiasaan nilai-nilai *asmaul husna* yang dilaksanakan di SMAN 2 Kota Serang ini sudah berjalan dengan baik dan sudah sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam *asmaul husna* dan nilai-nilai pendidikan karakter. Sehingga pembentukan karakter religius dapat tercapai.
- b. Wujud karakter religius yang terlihat melalui pembiasaan nilai-nilai *asmaul husna* ini sesuai dengan nilai-nilai yang ada pada *asmaul husna* itu sendiri yang dirangkum menjadi 7 nilai dasar yaitu jujur, tanggung jawab, visioner, disiplin, kerjasama, adil, dan peduli. Siswa SMAN 2 Kota Serang pun sudah

Eko Budi Prasetyo, 2017

IMPLEMENTASI PEMBIASAAN NILAI-NILAI ASMAUL HUSNA DI SMAN 2 KOTA SERANG DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menunjukkan adanya nilai-nilai tersebut dalam keseharian mereka, hal tersebut menunjukkan terbentuknya karakter religius siswa melalui pembiasaan nilai-nilai *asmaul husna*.

- c. Hambatan dalam pembiasaan nilai-nilai *asmaul husna* di SMAN 2 Kota Serang yang berkaitan dengan pembentukan karakter religius, yaitu:
- 1) Siswa masih sulit untuk dikondisikan baik saat menuju lapangan maupun ketika pelaksanaan pembiasaan nilai-nilai *asmaul husna* yang disebabkan masih kurangnya kesadaran siswa dan belum adanya partisipasi secara keseluruhan dari pelaksana untuk mengkondisikan siswa.
 - 2) Sulitnya pelaksana pembiasaan nilai-nilai *asmaul husna* menghadirkan siswa untuk menjadi pemateri tausiyah.
 - 3) Kondisi fasilitas pendukung yakni *sound systems* yang terkadang tidak berfungsi dengan baik, sehingga membuat pelaksanaan pembiasaan nilai-nilai *asmaul husna* tidak kondusif.
 - 4) Belum dirasakannya peran orang tua/wali dalam mendukung pembentukan karakter religius terutama dalam membimbing dan memotivasi anaknya.
 - 5) Faktor cuaca yakni hujan. Jika terjadi hujan pelaksanaan pembiasaan nilai-nilai *asmaul husna* tidak dapat dilaksanakan di lapangan seperti biasa, sehingga pembiasaan harus dipindahkan di dalam kelas atau di Masjid At-Tarbiyah.
- d. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan pembiasaan nilai-nilai *asmaul husna* adalah sebagai berikut:
- 1) Seluruh pihak pelaksana pembiasaan *asmaul husna* harus terlibat dalam mengkondisikan siswa, baik dari pihak OSIS dan Rohis maupun pihak guru. Selain itu perlu juga diterapkannya sanksi dan ketegasan bagi siswa yang terlambat ataupun sulit dikondisikan, agar timbul efek jera sehingga siswa bisa terkondisikan.
 - 2) Siswa diberikan kesempatan untuk mempersiapkan tausiyah secara matang, yaitu bisa dengan menyiapkan materi tausiyah oleh penanggungjawab pembiasaan baik itu OSIS, Rohis maupun guru, sehingga siswa merasa lebih siap dan percaya diri.

- 3) Terkait *sound system*, sekolah sudah menyerahkan kepada petugas sarana dan prasarana yang bertanggungjawab, jadi ketika ada masalah bisa langsung diselesaikan. Selain itu perlu adanya pengecekan kondisi *sound system* sebelum kegiatan pembiasaan ini dimulai dan perlu juga untuk memperbaharui *sound system* sehingga bisa lebih menunjang pelaksanaan pembiasaan nilai-nilai *asmaul husna*.
- 4) Sekolah sesering mungkin mengadakan pertemuan dengan orang tua/wali sehingga mereka bisa mengetahui kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah dan, sekolah pun setidaknya bisa sekali dalam setahun untuk menghadirkan orang tua/wali di pembiasaan nilai-nilai *asmaul husna*.
- 5) Berkaitan dengan faktor cuaca dapat dilakukan dengan memindahkan pembiasaan nilai-nilai *asmaul husna* di Masjid At-Tarbiyah atau di dalam kelas. Tetapi diperlukan ketegasan dan kemampuan dari setiap guru yang berada di kelas untuk dapat mengkondisikan pelaksanaan pembiasaan nilai-nilai *asmaul husna*. Sementara sketika dipindahkan di masjid, sekolah atau pelaksana baik dari OSIS maupun ROHIS harus bisa memperhitungkan seberapa banyak siswa yang bisa melaksanakan pembiasaan di dalam masjid.

B. Implikasi

Implikasi yang peneliti sampaikan setelah melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sekolah mengkordinasikan dengan pihak-pihak terkait mulai dari guru, siswa, masyarakat dan orang tua, sehingga pembiasaan nilai-nilai *asmaul husna* dapat berjalan dengan baik serta dapat membentuk karakter religius siswa.
2. Guru memberikan perhatian lebih kepada siswa dan ikut berperan aktif dalam pembiasaan nilai-nilai *asmaul husna* sehingga tercapai tujuan dalam pembiasaan ini.
3. Siswa lebih mempersiapkan dirinya untuk mengikuti pembiasaan nilai-nilai *asmaul husna* ini dengan baik, sehingga tujuan dan manfaat dalam pembiasaan ini dapat dirasakan oleh siswa

Eko Budi Prasetyo, 2017

IMPLEMENTASI PEMBIASAAN NILAI-NILAI ASMAUL HUSNA DI SMAN 2 KOTA SERANG DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Orang tua mendukung dan mengawasi perkembangan anaknya, sehingga manfaat yang dirasakan melalui pembiasaan nilai-nilai *asmaul husna* ini bisa terus dirasakan.
5. Departemen Pendidikan Kewarganegaraan memberikan bekal nilai-nilai karakter kepada mahasiswanya dan mempersiapkan materi mengenai pendidikan karakter yang dapat mendukung pembiasaan nilai-nilai *asmaul husna* ini.

C. Rekomendasi

Dari hasil penelitian ini, sebagai bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan baik di lapangan maupun secara teoritis, maka beberapa hal yang dapat menjadi bahan rekomendasi adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

- a. Untuk sekolah lebih terlibat aktif dalam pelaksanaan pembiasaan nilai-nilai *asmaul husna*, sehingga pembentukan karakter religius siswa melalui pembiasaan bisa tercapai.
- b. Untuk sekolah hendaknya lebih menyediakan sarana dan prasarana yang lebih memadai agar pelaksanaan pembiasaan nilai-nilai *asmaul husna* dapat berjalan dengan lancar.
- c. Untuk sekolah hendaknya lebih meningkatkan komunikasi dengan orang tua/wali agar lebih mendukung pelaksanaan pembiasaan nilai-nilai *asmaul husna*.

2. Bagi Guru

- a. Untuk guru lebih memperhatikan perkembangan siswa sehingga bisa mendukung pembentukan karakter religius siswa.
- b. Menyusun pembelajaran yang dapat mendukung pelaksanaan pembiasaan nilai-nilai *asmaul husna* sehingga dapat membentuk karakter religius siswa.
- c. Untuk guru lebih memberikan apresiasi kepada siswa yang sudah berani tampil menjadi pemaeteri tausiyah.

3. Bagi Siswa

- a. Siswa harus mengikuti pembiasaan nilai-nilai *asmaul husna* dengan tertib dan bersungguh-sungguh karena dengan tertib dan bersungguh-sungguh siswa dapat merasakan manfaatnya.
- b. Saling mengingatkan antar teman ketika dikondisikan menuju lapangan agar pembiasaan nilai-nilai *asmaul husna* bisa segera dilaksanakan.
- c. Saling mengingatkan antar teman untuk mengikuti pembiasaan nilai-nilai *asmaul husna* dengan niat yang lurus, yaitu dengan mengharap ridho Allah SWT.
- d. Siswa harus berani dan lebih mempersiapkan diri ketika ditunjuk menjadi pemateri tausiyah dalam pembiasaan nilai-nilai *asmaul husna*.

4. Bagi Orang Tua

- a. Orang tua/wali hendaknya selalu mendukung anaknya untuk selalu semangat dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembiasaan nilai-nilai *asmaul husna*.
- b. Orang tua/wali hendaknya selalu memperhatikan perkembangan anaknya di rumah, memantau kegiatan anak agar tidak terpengaruh oleh hal-hal yang negatif.
- c. Orang tua/wali hendaknya menjalin komunikasi yang baik dengan pihak sekolah, sehingga dapat saling mendukung pembentukan karakter pada anak.

5. Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

- a. Materi Pendidikan Kewarganegaraan hendaknya lebih mengandung penanaman karakter religius yang nantinya dapat diaplikasikan ke dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Lebih mempersiapkan mahasiswanya yang kelak akan menjadi Guru PKn dengan nilai-nilai karakter religius, sehingga nantinya bisa menjadi teladan dalam pembentukan karakter religius.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian hendaknya bisa lebih menyeluruh kepada program-program di SMAN 2 Kota Serang sebagai representatif Sekolah Rujukan Berbasis Spiritual.
- b. Penelitian hendaknya difokuskan kepada pentingnya pembiasaan *asmaul husna* sebagai sarana pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.